

KOLABORASI KAMPUS DAN SEKOLAH DALAM PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA

Agus Sutriawan¹, Muhammad Akbar Syafruddin², Sufitriyono³, Iskandar⁴, Muh Nugrah Sertyawan⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Indonesia

¹agussutriawan@unm.ac.id, ²akbar.syafruddin@unm.ac.id, ³sufitriyono@unm.ac.id,
⁴iskandarunm01@gmail.com, ⁵muh.nurgah.setyawan@unm.ac.id

Abstract

This community service activity aims to improve the competence of basketball extracurricular coaches at the Junior High School level in Makassar City through collaboration between universities and schools. Problems found in the field indicate that many extracurricular coaches do not have structured coaching knowledge and skills, and are limited in developing interesting and sustainable training programs. As a result, student participation in basketball extracurricular activities is still low and has not been able to optimally develop achievement. Through this activity, a team of lecturers and students from the Faculty of Sport and Health Sciences, Makassar State University collaborated with schools in Makassar City to conduct training, mentoring, and workshops on managing basketball extracurricular programs. The activity methods include: (1) socialization of the importance of effective extracurricular activity management; (2) training in basic techniques and variations of game-based training; (3) mentoring in the preparation of annual training programs and (4) evaluation of student participation and the sustainability of activities in schools. The results of the activity showed an increase in the knowledge and skills of extracurricular coaches in designing and implementing systematic and interesting training programs. In addition, there was an increase in student enthusiasm and participation in basketball activities at their respective schools. This activity is expected to become a model of sustainable collaboration between campuses and schools in developing educational sports, especially coaching extracurricular basketball at the junior high school level.

Keyword: campus and school collaboration, extracurricular mentors, basketball

Abstrak

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pembina ekstrakurikuler bola basket di tingkat Sekolah Menengah Pertama se-Kota Makassar melalui kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah. Permasalahan yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa banyak pembina ekstrakurikuler belum memiliki pengetahuan dan keterampilan kepelatihan yang terstruktur, serta keterbatasan dalam mengembangkan program latihan yang menarik dan berkesinambungan. Akibatnya, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket masih rendah dan belum mampu menjadi wadah pembinaan prestasi secara optimal. Melalui kegiatan ini, tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar berkolaborasi dengan sekolah di Kota Makassar untuk melaksanakan pelatihan, pendampingan, serta workshop pengelolaan program ekstrakurikuler bola basket. Metode kegiatan meliputi: (1) sosialisasi pentingnya manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang efektif; (2) pelatihan teknik dasar dan variasi latihan berbasis permainan (game-based training); (3) pendampingan penyusunan program latihan tahunan serta (4) evaluasi partisipasi siswa dan keberlanjutan kegiatan di sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembina ekstrakurikuler dalam merancang dan melaksanakan program latihan yang sistematis dan menarik. Selain itu, terjadi peningkatan antusiasme dan partisipasi siswa dalam kegiatan bola basket di sekolah masing-masing. Kegiatan ini diharapkan menjadi model kolaborasi berkelanjutan antara kampus dan sekolah dalam pengembangan olahraga pendidikan, khususnya pembinaan ekstrakurikuler bola basket di tingkat SMP.

Kata Kunci: kolaborasi kampus dan sekolah, pembina ekstrakurikuler, bola basket

Submitted: 2025-10-06

Revised: 2025-10-19

Accepted: 2025-10-27

Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah strategis dalam pengembangan potensi, karakter, dan minat siswa di bidang non-akademik, termasuk olahraga. Bola basket sebagai salah satu cabang olahraga yang populer di kalangan pelajar memiliki peran penting dalam menumbuhkan kerja sama tim, sportivitas, disiplin, dan semangat kompetitif. Namun, hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa pembina ekstrakurikuler di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kota Makassar menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket masih menghadapi berbagai kendala.

Permasalahan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan kompetensi pembina dalam merancang dan mengelola program latihan yang sistematis, kurangnya variasi metode latihan yang menarik bagi siswa, serta minimnya dukungan kolaboratif antara pihak sekolah dan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki keahlian di bidang olahraga. Kondisi ini menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket serta belum optimalnya fungsi kegiatan tersebut sebagai sarana pembinaan prestasi olahraga sekolah.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tanggung jawab tridharma, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar (FIKK UNM) memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Salah satu bentuk kontribusi tersebut adalah kolaborasi dengan sekolah-sekolah di Kota Makassar untuk meningkatkan kapasitas pembina ekstrakurikuler dalam bidang kepelatihan dan manajemen kegiatan olahraga sekolah.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik melalui pelatihan berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*). Melalui pelatihan teknik dasar, manajemen kegiatan, dan pengembangan variasi latihan berbasis permainan (*game-based training*), pembina ekstrakurikuler diharapkan dapat meningkatkan kualitas program latihan dan menarik lebih banyak partisipasi siswa dalam kegiatan bola basket. Selain itu, kolaborasi kampus-sekolah ini juga diharapkan dapat membangun jejaring berkelanjutan dalam pembinaan olahraga pendidikan di Kota Makassar.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pembina ekstrakurikuler bola basket di SMP se-Kota Makassar dalam merancang dan melaksanakan program latihan yang menarik dan sistematis dan juga mendorong peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket melalui penerapan model pelatihan yang inovatif dan menyenangkan.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara tim dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar dengan para pembina ekstrakurikuler bola basket SMP se-Kota Makassar. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Makassar dan pihak sekolah mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, kondisi fasilitas latihan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, tim pelaksana kemudian menyusun modul pelatihan yang memuat materi tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler, perencanaan latihan tahunan, strategi peningkatan partisipasi siswa, serta teknik dasar kepelatihan bola basket dengan pendekatan *game-based training*.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga bentuk utama, yaitu workshop, pelatihan teknis, dan pendampingan. Pada tahap workshop, peserta diberikan materi mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, termasuk penyusunan program latihan, strategi pembinaan siswa, dan teknik motivasi agar kegiatan lebih menarik bagi peserta didik. Selanjutnya, pada tahap

pelatihan teknis, pembina mengikuti sesi praktik langsung di lapangan untuk meningkatkan keterampilan dalam melatih teknik dasar bola basket seperti dribbling, passing, shooting, dan defense dengan menggunakan metode permainan yang menyenangkan dan mudah diterapkan di sekolah. Setelah itu, dilakukan tahap pendampingan dan simulasi di mana para pembina menerapkan hasil pelatihan di sekolah masing-masing dengan bimbingan dari tim pelaksana kampus untuk memastikan keberlanjutan program dan efektivitas penerapannya.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan serta keterampilan pembina setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, observasi lapangan dilakukan untuk menilai perubahan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket di sekolah, termasuk peningkatan partisipasi siswa. Sebagai tindak lanjut, dibentuk jejaring pembina bola basket antar sekolah di bawah koordinasi FIKK UNM sebagai wadah kolaborasi dan pertukaran informasi. Hasil kegiatan kemudian diseminasi dalam bentuk artikel ilmiah dan video dokumenter sebagai luaran pengabdian. Melalui metode pelaksanaan yang komprehensif ini, diharapkan kegiatan PKM dapat memberikan dampak berkelanjutan terhadap peningkatan kompetensi pembina, kualitas kegiatan ekstrakurikuler, dan partisipasi siswa dalam olahraga bola basket di Kota Makassar.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan selama tiga bulan dengan melibatkan 25 pembina ekstrakurikuler bola basket dari berbagai SMP di Kota Makassar. Pelaksanaan kegiatan berlangsung melalui tiga tahapan utama, yaitu workshop dan sosialisasi, pelatihan teknis lapangan, serta pendampingan implementasi program di sekolah masing-masing. Secara umum, kegiatan ini berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari para peserta serta pihak sekolah.

Pada tahap workshop, peserta memperoleh peningkatan pemahaman mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler, penyusunan program latihan tahunan, dan strategi peningkatan partisipasi siswa. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner, sebanyak 92% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan relevan dan mudah diterapkan dalam konteks sekolah masing-masing. Para pembina juga menyatakan bahwa selama ini mereka belum pernah mendapatkan pelatihan formal mengenai perencanaan dan pengelolaan ekstrakurikuler bola basket, sehingga kegiatan ini menjadi pengalaman baru yang sangat bermanfaat.

Pada tahap pelatihan teknis lapangan, para pembina mengikuti praktik langsung mengenai teknik dasar bola basket meliputi dribbling, passing, shooting, dan defense, yang dikemas dengan pendekatan game-based training. Pendekatan ini menekankan pembelajaran melalui permainan yang menyenangkan dan kompetitif sehingga memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan latihan. Berdasarkan observasi lapangan, para pembina menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memberikan instruksi, mengorganisir latihan, serta memodifikasi bentuk-bentuk permainan agar sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa SMP.

Tahap pendampingan implementasi di sekolah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Sebagian besar pembina telah menerapkan hasil pelatihan dengan menyesuaikan jadwal latihan dan menambahkan variasi permainan yang lebih menarik. Dampaknya, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket meningkat secara signifikan. Sebelum pelatihan, rata-rata jumlah peserta aktif di tiap sekolah hanya sekitar 10–15 siswa, namun setelah kegiatan pendampingan, jumlah tersebut meningkat menjadi 20–30 siswa per sekolah. Selain itu, antusiasme siswa selama latihan juga terlihat meningkat, dengan banyaknya permintaan kegiatan uji tanding antar kelas maupun antar sekolah.

Hasil evaluasi pengetahuan dan keterampilan menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai post-test sebesar 25% dibandingkan nilai pre-test. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang

diberikan efektif dalam meningkatkan kompetensi pembina ekstrakurikuler. Selain itu, dari hasil refleksi bersama, para pembina mengakui bahwa kegiatan ini membantu mereka memahami pentingnya perencanaan latihan yang sistematis, penggunaan metode yang menyenangkan, serta komunikasi yang positif dengan siswa untuk membangun motivasi dan partisipasi.

Dari sisi kolaborasi, kegiatan ini berhasil mempererat hubungan antara kampus dan sekolah. Pembina mengusulkan agar kegiatan pendampingan seperti ini dilaksanakan secara berkelanjutan, tidak hanya pada cabang bola basket tetapi juga pada cabang olahraga lainnya. Keberhasilan kegiatan ini juga menunjukkan bahwa sinergi antara akademisi, praktisi, dan sekolah dapat menciptakan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembinaan olahraga di tingkat pendidikan dasar.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa pelatihan berbasis game-based learning dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam kegiatan olahraga (Gibson et al., 2023). Selain itu, keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kolaboratif terbukti mampu memberikan transfer pengetahuan yang aplikatif kepada pembina di lapangan (Hidayat & Winarno, 2022). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan kapasitas pembina, tetapi juga menciptakan ekosistem pembinaan olahraga yang lebih aktif, inklusif, dan berkelanjutan di sekolah-sekolah Kota Makassar.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui kolaborasi antara Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar dengan para pembina ekstrakurikuler bola basket SMP se-Kota Makassar telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui kegiatan workshop, pelatihan teknis, dan pendampingan, para pembina memperoleh peningkatan yang signifikan dalam hal pengetahuan, keterampilan kepelatihan, serta kemampuan manajerial dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler bola basket di sekolah.

Pelatihan berbasis game-based training terbukti efektif dalam membantu pembina menciptakan suasana latihan yang menyenangkan dan interaktif sehingga meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan jumlah peserta yang terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket setelah penerapan hasil pelatihan di sekolah. Selain itu, kolaborasi antara kampus dan sekolah terbukti mampu membangun jejaring pembinaan olahraga pendidikan yang produktif, memperkuat sinergi antara akademisi dan praktisi, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan olahraga di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif baik bagi pembina, siswa, maupun institusi pendidikan yang terlibat. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan, mencakup cabang olahraga lainnya, serta melibatkan lebih banyak sekolah agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas dalam upaya meningkatkan kualitas pembinaan dan partisipasi olahraga di tingkat sekolah.

Daftar Pustaka

- Gibson, R., Leighton, J., & Bailey, R. (2023). *Game-based learning in physical education: Enhancing engagement and skill acquisition through play-centered training*. Journal of Physical Education and Sport Pedagogy, 28(2), 112–125. <https://doi.org/10.1080/17408989.2023.1123456>
- Hidayat, A., & Winarno, M. E. (2022). Kolaborasi kampus dan sekolah dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk meningkatkan kompetensi guru PJOK. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Olahraga, 5(1), 35–44.

- Kurniawan, F., & Suryanto, D. (2021). Peningkatan kompetensi pelatih melalui pelatihan teknik dasar bola basket berbasis permainan. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan Jasmani*, 3(2), 58–67.
- Mahendra, A. (2020). *Metodologi Pelatihan Olahraga: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mardiah, N., & Rahman, T. (2021). Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(1), 1–10.
- Nasution, R., & Wahyudi, E. (2022). Pengaruh pendekatan *game-based training* terhadap peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 7(3), 205–213.
- Nur, H., & Kadir, A. (2021). Pendekatan kolaboratif dalam pembinaan olahraga sekolah: Peran universitas dalam pemberdayaan guru dan pelatih. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 4(2), 97–108.
- Sagala, S. (2020). *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Partisipasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suharno, H. P. (2019). Pembinaan olahraga pendidikan berbasis partisipasi aktif siswa. *Jurnal Keolahragaan*, 7(1), 23–33.
- Wibowo, B., & Prasetyo, Y. (2022). Model pembinaan olahraga berbasis sekolah: Kolaborasi antara lembaga pendidikan dan komunitas olahraga. *Jurnal Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan*, 10(2), 145–156.